BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era ekonomi global yang sangat kompetitif, pastinya persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan-perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumennya dengan melakukan pelayanan yang cepat dibandingkan dengan kompetitornya. Salah satu cara untuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan sistem informasi, dengan adanya integrasi antar sistem informasi maka akan menghasilkan manajemen yang lebih efisien dalam proses bisnis. Sehingga konsumen dapat meningkat dari sebelumnya.

Sampai saat ini banyak perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi, dimana dalam prosesnya hanya didukung oleh aktivitas individual pada lokasi kerja. Hal ini menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam integrasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mengkoordinasikan seluruh data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efesien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap (Aries Wicaksono dkk, 2015). Sistem ERP Indonesia didasarkan pada modul-modul yang berguna untuk mengelola proses manufaktur seperi logistik, distribusi, penyediaan, invoice serta akutansi perusahaan. Secara umum, ERP berperan untuk mengintegrasikan proses bisnis secara otomatis. Sistem ini berperan dalam pengontrolan aktivitas bisnis, baik itu proses penjualan, pengiriman, produksi, manajemen persediaan, manajemen kualitas dan sumber daya manusia, serta finansial perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kini ERP sudah dapat digunakan diberbagai perusahaan, namun sayangnya kesadaran akan pentingnya sistem

ERP masih tergolong rendah. Padahal untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, sistem tersebut perlu diterapkan. Selain mengkoordinir dan mengintegrasikan data-data yang sebelumnya terpencar, sistem perencanaan sumber daya perusahaan ini memiliki fungsi lain, yakni untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, karena banyak pekerjaan yang sebelumnya dijalankan secara manual digantikan oleh sistem terkomputerisasi. Efektivitas pengaplikasian ERP ini berbeda dari satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Beberapa kesalahan yang tanpa disadari dilakukan oleh pihak perusahaan akan mengurangi efektivitas dari ERP sehingga dapat juga menyebabkan terjadinya kerugian pada perusahaan.

Standish Group menyatakan hanya 10 persen perusahaan yang berhasil menerapkan ERP, 35 persen proyek dibatalkan dan 55 persen mengalami keterlambatan. Kondisi tersebut dialami juga oleh perusahaan di Indonesia, banyak yang bernasib sama dengan perusahaan di luar negeri yaitu mengalami kegagalan implementasi ERP setelah berinvestasi besar-besaran. Namun kegagalan tersebut jarang terungkap karena rata-rata perusahaan malu mengungkapkan detil kegagalan yang akan menurunkan citra perusahaan dan mengecewakan para konsumen (Dewi Margareth, 2014).

Implementasi ERP pada perusahaan di Indonesia yang mempunyai harapan untuk mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan meraup pendapatan yang lebih besar. Namun adapun faktor-faktor keberhasilan dan faktor-faktor kegagalan antara lain: pertama, kemampuan untuk mempersingkat bisnis proses atau operasi sehingga kustomisasi berkurang pada perusahaan; kedua, keberhasilan tim proyek yang didukung oleh manajemen, konsultan dan vendor; ketiga, adanya pelatihan yang berkelanjutan saat implementasi ERP pada perusahaan; keempat, menyesuaikan budaya organisasi yang sama untuk menghindari caracara tersendiri dalam mengerjakan hal-hal dan setiap fungsi/departemen beroperasi dengan prosedur berbeda dan ketentuan bisnis berbeda, maka perlu dilakukan wadah untuk sharing knowledge ERP pada perusahaan. Kelima, merencanakan biaya pada saat implementasi dan pengembangan ERP untuk menghindari pemakaian biaya yang melebihi dari kemampuan perusahaan.

Keenam, pengujian sistem yang terbukti untuk jadi unsur sukses bagi beberapa perusahaan dan penyebab langsung kegagalan implementasi ERP pada perusahaan (Shandra Widiyanti, 2014).

Oleh karena itu, perlu adanya analisis mengenai dampak yang ada pada implementasi ERP. Penelitian ini akan melakukan evaluasi terhadap dampak implementasi ERP khususnya SAP pada kinerja karyawan PT. Jasa Marga Cab. Purbaleunyi dengan judul penelitian "**Evaluasi Dampak Implementasi *System Application And Product* (SAP) Modul *Finance* Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Model *Task Technology Fit* Pada Perusahaan Infrastruktur Di Indonesia (Studi Kasus: PT. Jasa Marga Cab. Purbaleunyi)**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, berikut rumusan masalah yang telah diambil, yaitu:

a. Apakah dengan adanya implementasi SAP dapat terjadi peningkatan kinerja pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi?
b. Apakah dampak yang terjadi memberikan pengaruh positif bagi kinerja karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

a. Mengetahui apakah dengan adanya implementasi SAP dapat terjadi peningkatan kinerja karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi.
b. Mengetahui apakah dampak yang terjadi memberikan pengaruh positif bagi kinerja karyawan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada laporan yaitu:

a. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dari adanya implementasi SAP dan dampak yang terjadi pada implementasi SAP terhadap kinerja karyawan.
b. Penelitian ini menggunakan model *Task Technology Fit* dan pengolahan data hanya menggunakan SmartPLS dan SPSS.

c. Data yang digunakan hanya berupa data hasil kuesioner terhadap beberapa karyawan pengguna sistem SAP di PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada pada penelitian ini yaitu:

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meneliti mengenai teknologi informasi, khususnya System Application and Product (SAP) terhadap kinerja perusahaan pada PT. Jasa Marga Cabang Purbaleunyi.
b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dalam hal implementasi SAP agar lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunan, penelitian ini akan dibagi dalam 5 bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yaitu berdasarkan latar belakang yang ada, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI DASAR

Bab teori dasar memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep maupun teori-teori yang mendasari penelitian ini, serta maslah-masalah yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian memberikan penjelasan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab analisis dan hasil penelitian memberikan penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran memberikan penjelasan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data, pembahasan keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukannya analisis dan interpretasi hasil, serta saran untuk penelitian selanjutnya.